

**GAMBARAN *GOAL MECHANISM* AKADEMIK MAHASISWA  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN YANG  
MEMILIKI IPK TINGGI DAN AKTIF BERORGANISASI**

AGUS SUHENDRA

**ABSTRAK**

Pendidikan sangat penting dan dibutuhkan dalam mengembangkan pengetahuan dan karakter manusia. Pendidikan tinggi menuntut mahasiswa untuk aktif dalam akademik dan juga dalam kegiatan kemahasiswaan. Tujuan mengikuti kegiatan atau organisasi kemahasiswaan tersebut adalah mengembangkan *soft skill*. Namun, terkadang dengan aktif berorganisasi mahasiswa melalaikan kewajiban akademiknya. Hal ini mengakibatkan IPK mahasiswa menjadi turun, sedangkan IPK adalah salah satu indikator kesuksesan dalam akademik. Tetapi ada mahasiswa yang tetap aktif berorganisasi dan mendapatkan  $IPK \geq 3,0$ . Data dari Sub Bagian Akademik menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 75% anggota BEM atau BPM Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran periode 2014 yang memiliki  $IPK \geq 3,0$ .

Data awal berupa wawancara yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi ini memiliki *goal* atau tujuan akademik. Melalui teori *goal setting* peneliti akan menjelaskan *goal mechanism* mahasiswa, yakni bagaimana mereka mengarahkan atensi, usaha, ketekunan serta strategi dalam mempertahankan IPK mereka tetap di atas 3.

Rancangan penelitian bersifat non eksperimental dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Jumlah sampel sebanyak 40 orang dari total populasi sebanyak 68 orang. Peneliti menggunakan *simple random sampling*.

Hasilnya adalah sebanyak 43% mahasiswa memiliki *goal mechanism* yang tinggi, 57% bertingkat sedang, dan 0% untuk rendah. Ternyata mahasiswa memiliki usaha dan strategi yang tergolong tinggi dalam mencapai *goal* akademik.

**Kata Kunci :** *goal setting*, *goal mechanism*, mahasiswa, IPK, BEM, BPM

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dan dibutuhkan dalam mengembangkan pengetahuan dan karakter manusia. Salah satu tujuan pendidikan formal yang berlaku di negara Indonesia adalah untuk membangun bangsa dan negara melalui hasil anak didiknya (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).

Mahasiswa akan dihibau untuk aktif berorganisasi, bukan hanya aktif pada akademik saja. Melalui aktif berorganisasi, mahasiswa dapat mengembangkan *soft skill* yang akan mendukung dia kelak dalam masyarakat ataupun dunia profesional sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan formal. Organisasi kemahasiswaan dalam perguruan tinggi ini dapat berupa BEM dan BPM.

Ada mahasiswa yang terlalu fokus dengan kegiatan organisasi sehingga ia melupakan kewajiban akademiknya. Akibatnya, IPK-nya menjadi turun. Namun, ada juga mahasiswa yang aktif berorganisasi dan memiliki IPK yang tinggi.

Data dari Sub Bagian Akademik Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran menunjukkan bahwa terdapat 75% mahasiswa yang aktif mengikuti BEM atau BPM memiliki IPK  $\geq 3,0$ . Peneliti ingin meneliti mengapa 75% mahasiswa ini dapat mencapai IPK di atas 3 berdasarkan teori *goal setting*.

Morisano dan Locke (2012) mengatakan bahwa nilai minimum yang diharapkan oleh peserta didik adalah prediktor yang konsisten dari nilai aktual. Zimmerman dan Bandura (Morisano & Locke, 2012) menemukan bahwa nilai minimum yang diharapkan berkorelasi dengan nilai akhir dari suatu mata pelajaran/kuliah. Program intervensi *goal* dari Morisano et al. (2010) berdasarkan teori *goal setting* dari Locke & Latham (2002) menghasilkan peningkatan IPK pada mahasiswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan IPK adalah *goal* yang akan dicapai oleh mahasiswa dan merupakan salah satu indikator yang dapat dilihat.

*Goal* lainnya yang ingin dicapai mahasiswa seperti lulus cepat atau tepat waktu, mendapatkan teman yang banyak, aktif berorganisasi. Kebanyakan siswa memiliki beberapa tujuan dalam waktu yang bersamaan dan menggunakan berbagai

strategi untuk mendapatkannya (Covington, 2000 ;Dodge, Asher, & Parkhurst, 1989, Urdan & Maehr, 1995 dalam Ormrod, 2011). Oleh karena itu, ada mahasiswa yang mempunyai *goal* untuk mendapatkan IPK tinggi sekaligus aktif berorganisasi sehingga mendapatkan *soft skill*. Namun, ada yang malah menyebabkan IPK mereka menjadi turun ketika mereka aktif berorganisasi.

*Goal* merupakan determinan yang cukup kuat dan dapat diandalkan (Locke & Latham, 2002). *Goal setting* merupakan aspek yang dapat meningkatkan pencapaian (Anderman,2011; Anderman & Anderman, 2010; Urdan, 2010, dalam Santrock, 2011). Teori *goal setting* dari Locke dan Latham (2013) menyatakan ketika *goal* sudah dibuat, maka akan muncul mekanisme-mekanisme (*goal mechanism*) dari dalam diri individu yang mendukung tercapainya *goal* tersebut. *Goal mechanism* itu terdiri dari *choice*, *effort*, *persistence*, dan *task knowledge/strategy*. *Choice* menjelaskan tentang atensi (fokus) individu pada aktivitas yang relevan dengan *goal*. *Effort* adalah usaha dalam mencapai *goal* itu, disesuaikan dengan tingkat kesulitan *goal*. *Persistence* adalah waktu yang diperlukan dalam mencapai *goal*. Semakin sulit dan spesifik *goal*, maka semakin lama waktu dalam mencapai *goal* tersebut. Terakhir, *strategy* (*knowledge* dan *task*) adalah rencana atau pencarian terhadap pengetahuan yang dapat memfasilitasi pencapaian *goal*.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dan merupakan penelitian non eksperimental. Metode deskriptif bertujuan untuk penjelasan fenomena, kejadian, atau situasi (Christensen et al., 2011). Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang berfokus pada analisis statistik dari data (Cozby, 2009).

Variabel dalam penelitian ini adalah *goal mechanism*. Dimensi dari *goal mechanism* terdiri dari *choice*, *effort*, *persistence*, dan *strategy*.

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengambil data. Alat ukur (kuesioner) akan dibuat sendiri oleh peneliti. Reliabilitas alat ukur adalah 0,874.

Kuesioner berjumlah 42 item yang terdiri dari 13 item dimensi *choice*, 11 item dimensi *effort*, 10 item dimensi *persistence*, dan 8 item untuk dimensi *strategy*. Uji validitas menggunakan *expert judgement*. *Item discriminant* dihitung melalui rank Spearman dan didapatkan bahwa setiap item memiliki nilai diatas 0,2.

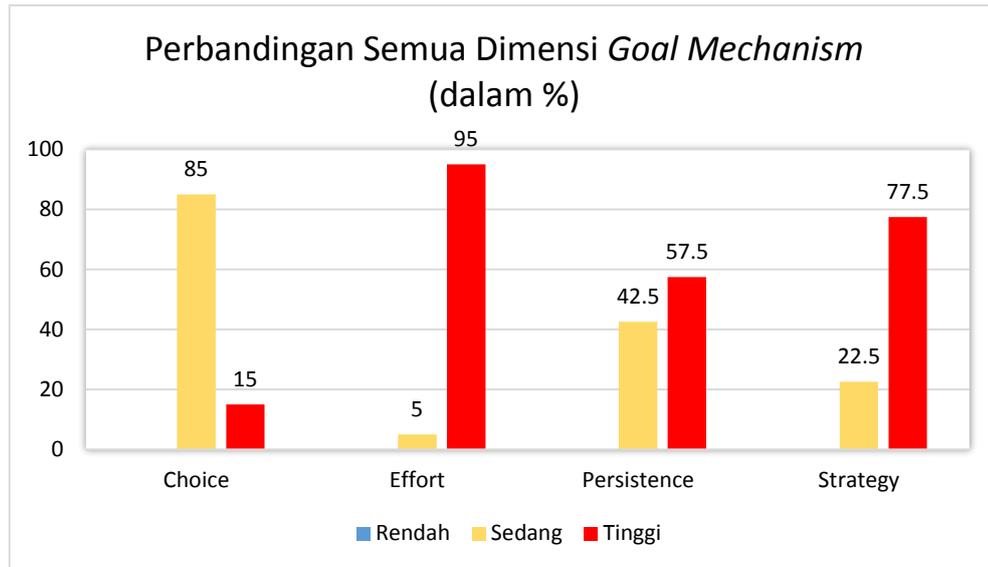
Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang aktif dalam BEM atau BPM pada periode 2014. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin adalah 40 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Leary, 2012). Analisis data akan menggunakan uji statistik melalui SPSS 20.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan sekitar bulan Februari-Juli 2015.

## **HASIL**

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 43% mahasiswa memiliki *goal mechanism* yang tinggi, 57% bertingkat sedang. Tidak ada mahasiswa yang memiliki tingkat *goal mechanism* yang rendah. Mahasiswa yang memiliki tingkat *goal mechanism* sedang berarti mereka cukup mampu dalam mampu mengarahkan perhatian, tindakan, dan strategi dalam mencapai target akademik mereka. Sedangkan bertaraf tinggi berarti mereka sangat mampu dalam mengarahkan perhatian, tindakan, dan strategi dalam mencapai target akademik yang telah ditetapkan.

Dimensi-dimensi *goal mechanism* mempunyai hasil sebagai berikut :



*Choice.* Ternyata mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang aktif berorganisasi dan memiliki  $IPK \geq 3,0$  tidak terlalu fokus dengan *goal* akademik mereka. Peneliti melihat bahwa selain fokus kepada hal akademik, mahasiswa juga fokus pada hal lainnya seperti kesibukan di organisasi kemahasiswaan yang diikuti

*Effort.* Hampir semua mahasiswa memiliki *effort* yang tinggi dalam mencapai *goal* akademik mereka. Hasil yang didapatkan sesuai dengan bunyi teori *goal setting* yang mengatakan bahwa ketika *goal* sudah ditetapkan, maka subjek akan termotivasi serta akan muncul usaha untuk mencapai *goal*.

*Persistence.* Dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang ada dalam penelitian ini memiliki tingkat *persistence* yang sedang. Hanya terdapat sedikit perbedaan. Mereka cukup tekun dalam mengerjakan usaha-usaha untuk mencapai *goal* akademik mereka dan menghabiskan cukup banyak waktu dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan akademik.

*Strategy.* Tingkat *strategy* yang digunakan dan dilaksanakan tergolong tinggi. Mahasiswa sering mencari dan melaksanakan strategi-strategi yang mendukung dalam mencapai *goal* akademik.

## SIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang aktif berorganisasi dan memiliki IPK  $\geq 3,0$  ternyata memiliki *goal mechanism* yang bertingkat sedang dalam mencapai *goal* akademik. Mereka menunjukkan usaha yang keras dan menggunakan banyak strategi untuk mencapai *goal* akademik mereka. Usaha yang keras dan strategi-strategi dapat menutupi kefokusannya dan ketekunannya yang bertingkat sedang.

Saran untuk penelitian selanjutnya yang bertema sama dapat menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data yang didapatkan lebih luas dan lebih dalam. Penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang *goal mechanism* organisasi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Christensen, Larry B., Johnson, Burke R., Turner, Lisa A. .2011. *Research Methods, Design, and Analysis 11<sup>ed.</sup>*. Boston, MA : PEARSON
- Cozby, Paul C. .2009. *Methods in Behavioral Research 10<sup>ed.</sup>*. New York, USA : McGraw-Hill
- Fakultas Psikologi, Universitas Padjadjaran. 2011. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran 2011/2012*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran
- Gibson, James L., Ivancevich, John M., Donnelly, James H., Konopaske, Robert. . 2003. *Organizations : Behavior, Structure, Processes 11<sup>ed.</sup>*. New York : McGraw-Hill
- Gravetter, Frederick J., Wallnau, Larry B. .2013. *Statistics for the Behavioral Sciences 9<sup>ed.</sup>*. CA, USA : Wadsworth Cengage Learning
- Hattie, John & Anderman, E. M. . 2012. *International Guide to Student Achievement*. New York & London : Routledge
- Howitt, Dennis & Cramer, Duncan. 2011. *Research Methods in Psychology 3<sup>ed.</sup>*. England : PEARSON
- Jex, Steve M. & Britt, Thomas W. 2008. *Organizational Psychology : A Scientist-Practitioner Approach 2<sup>ed.</sup>*. New Jersey : John Wiley & Sons
- Kaplan, Robert M dan Dennis P. Saccuzo. 2009. *Psychological Testing : Principles, Application, and Issues 7<sup>ed.</sup>*. Belmont : Wadsworth.

- Leary, Mark. 2012. *Introduction to Behavioral Research Methods 6<sup>ed.</sup>*. USA : PEARSON
- Locke, E. A. & Latham, Gary P. .2013. *New Development in Goal Setting and Task Performance*. New York & London : Routledge
- Myers, David G. . 2011. *Exploring Psychology 8<sup>ed.</sup>*. New York, USA : Worth Publishers
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2011. *Educational Psychology 7<sup>ed.</sup>*. Boston, MA : PEARSON
- Pande, S.S. et al. 2013. Correlation Between Difficulty & Discrimination Indices of MCQs in Formative Exam in Physiology. *South-East Asian Journal of Medical Education*. 7(1): 45 – 50.
- Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta
- Santrock, John W. .2011. *Educational Psychology 5<sup>ed.</sup>*. New York, USA : McGraw-Hill
- Santrock, John W. .2012. *Adolescence 14<sup>ed.</sup>*. New York, USA : McGraw-Hill
- Slavin, Robert E. .2012. *Educational Psychology 10<sup>ed.</sup>*. New Jersey, USA : PEARSON
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Ed. 6*. Jakarta, Indonesia : RajaGrafindo Persada
- Universitas Padjadjaran. 2011. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2011/2012*. Bandung : Universitas Padjadjaran

### **Jurnal dan artikel**

- Carole, Ames. (1992). Classrooms : Goals, Structures, and Student Motivation. *Journal of Educational Psychology* 84 (3), 261-271
- Locke, E.A. & Latham, Gary P. (2002). Building a Practically Useful Theory of Goal Setting and Task Motivation: A 35-Year Odyssey. *American Psychologist Association* 57 (9), 705-717
- Locke, E.A. & Latham, Gary P. (2006). New Directions in Goal-Setting Theory. *Association for Psychological Science* 15 (5), 265-268
- Morisano et al. (2010). Setting, Elaborating, and Reflecting on Personal Goal Improves Academic Performance. *Journal of Applied Psychology* 95 (2), 255-264

Covington, Martin V.(2000). Goal Theory, Motivation, and School Achievement :  
An Integrative Review.. *Annu. Rev. Psychol.* 51, 171-200

### **Website**

Anonim. 2014. *Pengertian dan Arti Penting Soft Skills* diakses dari  
[www.pendidikanekonomi.com](http://www.pendidikanekonomi.com) pada tanggal 29 September 2014  
pukul 11.15 WIB

Anonim, 2015. Unit 4 : Introduction Basic Psychological Processes and Culture.  
<http://www.wvu.edu> pada tanggal 26 Maret 2015 pukul 13.20

Latham, Gary & Arshoff, Alana. 2015. *Goal-Setting* diakses dari  
<http://www.oxfordbibliographies.com/> pada Jumat, 23 Januari  
2015 pukul 10.40

Ruth. 2013. *KULIAH VS SEKOLAH* diakses dari [www.bpkpenabur.or.id](http://www.bpkpenabur.or.id) pada  
Jumat, 28 November 2014 pukul 15.10 WIB